

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 9 SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Wiwit Teguh W. S. B.

NIM : 4201409088

Program Studi : Pendidikan Fisika

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



Lispridona Diner, S.Pd., M.Pd.
NIP 19800409 200604 2 001

Kepala Sekolah



D. Wiharto

NIP. 19631003 198803 1 009

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES,

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) ini dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, selaku rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes.
3. Lispridona Dinner, S.pd M.Pd selaku dosen koordinator PPL di SMA Negeri 9 Semarang
4. Dr. Sugianto, M.Si selaku dosen pembimbing PPL di SMA Negeri 9 Semarang
5. Drs. Wiharto, M.Pd.. selaku kepala SMA Negeri 9 Semarang
6. Joko Tulus Widodo, M.Pd. selaku koordinator guru pamong PPL di SMA Negeri 9 Semarang
7. Dra. Rohyati Santoen, M.Pd. selaku guru pamong praktikan di SMA Negeri 9 Semarang
8. Staf pengajar dan karyawan SMA Negeri 9 Semarang
9. Siswa-siswi SMA Negeri 9 Semarang
10. Rekan-rekan PPL di SMA Negeri 9 Semarang

Penulis masih menyadari bahwa laporan praktik pengenalan lapangan II ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk kesempurnaan laporan ini dan semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
C. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	6
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu Pelaksanaan dan Tempat Pelaksanaan.....	8
B. Tahapan Kegiatan.....	8
C. Materi Kegiatan.....	10
D. Proses Pembimbingan.....	10
E. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	10
F. Guru Pamong.....	11
G. Dosen Pembimbing.....	11
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	12
B. Saran	12
REFLEKSI DIRI	13
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Kalender Pendidikan
- Perangkat Pembelajaran Kelas X
 - Program Tahunan
 - Program Semester
 - Silabus
 - Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Soal Ulangan Harian
- Daftar Nilai Siswa
- Daftar Hadir Siswa
- Jadwal dan Jam Pelajaran Semester Gasal
- Rencana Kegiatan Praktikan
- Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
- Daftar Presensi Mahasiswa PPL

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam proses pembangunan pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup umat manusia. Karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Seperti kita ketahui bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Program Praktik Pengalaman Lapangan adalah program intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang sebagaimana tercantum dalam Peraturan Rektor Unnes nomor 14 tahun 2012. Program Praktik Pengalaman Lapangan diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Diharapkan praktikan juga dapat menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melakukan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidik pada khususnya dan masyarakat serta bangsa Indonesia pada umumnya.

Praktik Pengalaman Lapangan yang kami ikuti berlokasi di SMA Negeri 9 Semarang yang diharapkan dapat memberi pengalaman baru dan mengembangkan kompetensi diri sehingga dapat menunjang pengembangan

profesionalisme di lapangan yang sebenarnya untuk menjadi tenaga pendidik profesional kelak.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Tujuan diadakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Universitas Negeri Semarang
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional.
3. Memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi social.
4. Membentuk kesepahaman yang sama antara Unnes sebagai lembaga pencetak tenaga pendidik dengan institut pendidikan mitranya sehingga dapat memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan yaitu Unnes.

1. Manfaat Bagi Praktikan.
 - a. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama di bangku perkuliahan melalui proses pengajaran terbimbing dengan guru pamong.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
 - c. Menunjang pengembangan profesionalisme praktikan di lapangan yang sebenarnya untuk menjadi tenaga pendidik profesional kelak.
 - d. Praktikan memperoleh berbagai pengalaman baik berupa ilmu dari guru pamong dan mengenai berbagai administrasi di dalam sekolah melalui observasi langsung di SMA Negeri 9 Semarang sebagai sekolah latihan praktikan.

2. Manfaat Bagi Sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan di masa mendatang dengan cara membimbing mahasiswa PPL menjadi calon tenaga pendidik profesional kelak.
- b. Sebagai masukan mengenai metode-metode pembelajaran yang baru bagi bidang studi yang terkait.
- c. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak

3. Manfaat Bagi Unnes

- a. Menghasilkan lulusan S1 kependidikan yang menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP)
- b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pendidikan yang ada di lapangan sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau di sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada.
- c. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Program Praktik Pengalaman Lapangan adalah program intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang di peroleh dalam perkuliahan agar mahasiswa praktikan dapat menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL terdiri dari PPL I dan PPL II yang mencakup praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Program Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan yang telah menempuh minimal 110 SKS, dengan IPK minimal 2,0 dan lulus mata kuliah MKDK, SBM 1, SBM 2, atau dasar proses pembelajaran 1 dan dasar proses pembelajaran 2 serta mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara online. Mata kuliah PPL mempunyai bobot kredit 6 SKS yang tersebar dalam PPL 1 dengan bobot 2 SKS dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301)

2. Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembar Negara Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586)
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496)
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggara Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105)
5. Keputusan Presiden Nomor 271 tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
6. Keputusan Presiden Nomor 124 tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statua Universitas Negeri Semarang.
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
11. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014.
12. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 05 tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

13. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang.
14. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggara Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
15. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor *163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru juga perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan sebagai teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan Kewajiban Guru Selaku Pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinyu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan Kewajiban Guru Selaku Pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya sebagai teladan bagi anak didiknya.

- c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.

3. Kewajiban guru Praktikan

Kewajiban guru praktikan selama Praktik Pengalaan Lapangan 2 adalah:

- a. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan;
- b. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong;
- c. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong;
- d. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing;
- e. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh Guru Pamong, Kepala Sekolah/ Lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non-pengajaran;
- f. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku ditempat praktik;
- g. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru;
- h. Mengikuti kegiatan Ekstra Kurikuler sesuai bidang studi dan minatnya;
- i. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan;
- j. Menyusun laporan PPL2 secara individual dan meng-up_load ke SIM PPL dan Sikadu.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II

A. Waktu Pelaksanaan dan Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan pada tanggal 27 agustus 2012 sampai dengan 20 oktober 2012 yang dilaksanakan di SMA Negeri 9 Semarang yang beralamat di cemara raya banyumanik semarang. Kemudian di pilihnya SMA Negeri 9 Semarang menjadi tempat praktikan melaksanakan PPL II karena, Sekolah latihan menerapkan sistem pendidikan berkarakter dengan selalu mengikuti kemajuan pendidikan dan teknologi yang ada.

B. Tahapan Kegiatan

Program Praktik Pengalaman Lapangan tahun akademik 2012/2013 terdiri dari Praktik Pengalaman Lapangan I dan Praktik Pengalaman Lapangan II yang dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 3 bulan. Adapaun tahap pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), yaitu:

1. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilakukan selama 3 hari di kampus Unnes.

2. Penerjunan ke Sekolah Latihan

Penyerahan mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan ke pihak SMA Negeri 9 Semarang dilaksanakan hari Senin tanggal 30 september 2012 oleh dosen koordinator PPL Universitas Negeri Semarang.

3. Pengenalan Kondisi Sekolah Latihan

Pengenalan Kondisi Sekolah Latihan dilaksanakan dalam tahapan PPL I berupa observasi sekolah. SMA Negeri 9 Semarang terletak di daerah yang strategis yakni di jalan penghubung Kota Solo-Semarang tepatnya di cemara raya banyumanik sehingga mudah di jangkau. Kemudian adanya upaya penghijauan yang digalakkan oleh SMA Negeri 9 Semarang menambah nilai lebih untuk sekolah.

4. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan

a. Pengajaran Model

Pelatihan mengajar diawali dengan pengajaran model dimana praktikan selama kurang lebih 2 minggu melakukan observasi bagaimana guru pamong mengajar dan memperhatikan situasi kelas sebagai pedoman praktik mengajar dalam PPL II

b. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing merupakan kegiatan praktikan mengajar dengan bimbingan guru pamong. Dalam hal ini, guru pamong ikut masuk dalam kelas saat praktikan mengajar sehingga dapat mengamati dan memberikan evaluasi serta saran bagi mahasiswa praktikan dalam mengajar.

c. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri merupakan kegiatan latihan praktikan melaksanakan pengajaran secara mandiri. Dalam pengajaran mandiri, praktikan dapat berkreasi dalam pemberian materi, perangkat dan metode pengajaran dengan mengkonsultasikannya terlebih dahulu dengan guru pamong.

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran fisika merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan pembelajaran berlangsung di kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran dengan bimbingan dari guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Ikut serta membantu kerja staf TU dan kurikulum serta bagian perpustakaan diantaranya senam pagi setiap hari jum'at.
4. Mengikuti kegiatan ekstra kurikuler di sekolah, diantaranya menjadi pendamping pembina pramuka

D. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan dalam hal ini berkaitan dengan pembimbingan yang dilakukan guru pamong dan dosen pembimbing terhadap praktikan meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, dan pelatihan pengajaran. Proses pembimbingan ini dilakukan untuk membantu praktikan dalam melaksanakan PPL II apabila praktikan menemui kesulitan dalam KBM. Dalam proses bimbingan, guru pamong dan dosen pembimbing juga memberikan masukan dan evaluasi kepada praktikan sehingga praktikan dapat menjadi semakin baik.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

1. Faktor pendukung

➤ Bimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL II guru pamong dan dosen pembimbing selalu memberi arahan kepada praktikan, mulai dari penyusunan perangkat pembelajaran, memantau jalannya praktik mengajar, dan memberi evaluasi serta masukan setelah proses praktik mengajar.

➤ Peserta Didik

Respon positif dari peserta didik yang didapatkan selama proses belajar mengajar memberikan semangat tersendiri terhadap praktikan untuk memberikan yang terbaik selama proses belajar mengajar.

➤ Suasana Belajar

Lingkungan SMA Negeri 9 Semarang yang tertib membuat suasana belajar mengajar lebih efektif dan nyaman. Hal ini membuat pemberian dan penyampaian pelajaran lebih maksimal.

2. Faktor penghambat

- Kesulitan praktikan mengendalikan kelas ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.
- Kesulitan praktikan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang di dapat.

F. Guru Pamong

Guru pamong Fisika di SMA Negeri 9 Semarang adalah Dra. Rohyati Santoen, M.Pd Beliau merupakan guru yang sudah berpengalaman di SMA Negeri 9 Semarang, beliau melaksanakan proses pembelajaran dengan efektif dan efisien, dan hal ini sangat berguna bagi praktikan yang dalam PPL II ini butuh banyak pengalaman untuk menjadi guru yang baik. Beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas. Beliau juga memberikan kebebasan praktikan untuk mengembangkan metode pembelajaran yang dianggap paling tepat. Kita juga dibantu untuk menyusun silabus dan RPP dengan benar.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing Fisika selama melaksanakan PPL II di SMA Negeri 9 Semarang adalah bapak Dr. Sugianto, M.Si. Selama PPL II dosen pembimbing disiplin untuk datang ke sekolah praktikan, guna membimbing dan memantau praktikan dalam mengajar, memecahkan persoalan yang di hadapi praktikan, serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

1. Kegiatan PPL II Memberikan pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
2. Kegiatan PPL II terdiri atas beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan yang meliputi penentuan kelas praktik dan penyusunan perangkat pembelajaran, serta tahap pelaksanaan yang meliputi praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri.
3. Terdapat beberapa faktor pendukung keberhasilan pelaksanaan PPL II antara lain:
 - a. Bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing PPL II.
 - b. Adanya respon positif dari peserta didik.
 - c. Suasana pembelajaran di SMA Negeri 9 Semarang yang nyaman.

B. Saran

1. Untuk mahasiswa PPL
 - a. Meningkatkan hubungan sosial dengan seluruh warga di sekolah praktik.
 - b. Mampu memaksimalkan fasilitas yang telah disediakan di sekolah praktik.
 - c. Meningkatkan kepekaan terhadap hal-hal yang terjadi di sekolah praktik.
2. Untuk pihak sekolah
Untuk meningkatkan kualitas lulusan, SMA Negeri 9 Semarang perlu melakukan peningkatan pada sumber daya pendidik agar semakin berkualitas dan profesional dalam mengajar
3. Untuk Unnes
Komunikasi dengan pihak sekolah praktik hendaknya ditingkatkan demi kelancaran pelaksanaan kegiatan PPL.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah seluruh kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang di sekolah latihan. Kegiatan tersebut terdiri dari PPL 1 dan PPL 2. Dalam hal ini, praktikan berkesempatan melaksanakan PPL di SMA Negeri 9 Semarang, yang berlokasi di Cemara raya banyumanik semarang. Pelaksanaan kegiatan PPL 2 di SMA N 12 Semarang dilaksanakan pada tanggal 27 September s.d. 17 Oktober 2012.

Selama PPL 2, praktikan bertugas layaknya seorang guru. Karena, praktikan berkesempatan melaksanakan pengajaran terbimbing dan pengajaran mandiri yang sangat berarti bagi praktikan berkaitan dengan pengalaman mengajar. Berikut ini merupakan poin-poin refleksi diri praktikan selama PPL II :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran matapelajaran fisika

Mata pelajaran fisika merupakan mata pelajaran yang didapat siswa kelas X, XI IPA dan XII IPA di SMA NEGERI 9 Semarang. Dan pada PPL II ini praktikan berkesempatan untuk mengajar kelas X-1, X-4 dan X-10. Dari hasil pembelajaran praktikan masih merasa belum maksimal dalam mengajar, karena beberapa murid masih belum maksimal dalam menerima materi.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar (KBM) di SMA NEGERI 9 Semarang sudah memadai, khususnya peralatan pendukung mata pelajaran fisika seperti peralatan laboratorium sudah bisa dikatakan lengkap untuk laboratorium sekolah menengah atas (SMA).

3. Kualitas guru pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong fisika di SMA NEGERI 9 Semarang adalah Dra. Rohyati Santoen, M.Pd. beliau merupakan salah satu guru yang sudah berpengalaman di SMA Negeri 9 Semarang, khususnya dalam menghadapi mahasiswa PPL. Kemudian dalam proses pembelajaran beliau banyak mempunyai inisiatif untuk mengembangkan sendiri materi yang di berikan, sehingga bisa mengurangi

kebosanan yang dialami siswa. Kemudian dari pengalaman yang diperolehnya selama ini, membuat guru dapat menyampaikan pelajarannya dengan baik kepada peserta didik melalui berbagai metode dan pendekatan.

Dr. Sugianto, M.Si merupakan dosen pembimbing praktikan khususnya prodi pendidikan fisika di SMA NEGERI 9 Semarang. Dalam PPL II ini beliau sangat membantu praktikan dengan masukan-masukan yang diberikannya, sehingga sangat membantu praktikan dalam PPL II.

4. Kualitas pembelajaran fisika di SMA Negeri 9 Semarang

Kualitas pembelajaran di SMA NEGERI 9 Semarang sudah baik, hal ini bisa dilihat dari kualitas guru-guru yang professional dan kompeten dalam bidang studinya. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru sudah mampu memanfaatkan waktu dengan efisien sehingga tidak ada banyak waktu yang terbuang. Dengan kualitas guru yang sudah baik ini juga di didukung dengan peralatan penunjang pembelajaran yang memadai seperti peralatan laboratorium fisika.

5. Kemampuan praktikan

Sebelum pelaksanaan PPL 2 kemampuan diri praktikan terutama dalam mengelola kelas masih sangat minim, hal itu dikarenakan di kampus praktikan lebih banyak belajar materi sedangkan praktik mengajar yang dilakukan di kampus masih sangat kurang.

6. Nilai tambah setelah mengikuti PPL 2

Setelah mengikuti PPL 2 ini, praktikan memperoleh banyak ilmu antara lain bagaimana mengelola kelas, membuat perangkat pembelajaran, bagaimana berinteraksi dengan para guru, mempelajari budaya sekolah, dan nilai-nilai mengajar dan mendidik anak yang baik.

7. Saran pengembangan bagi SMA Negeri 9 Semarang dan Unnes

Bagi SMA NEGERI 9 Semarang sebagai sekolah latihan, diharapkan untuk terus meningkatkan kualitas pembelajarannya dengan lebih baik lagi dan pengoptimalan peralatan penunjang proses kegiatan belajar mengajar (KBM)

untuk siswa, serta pemanfaatan lingkungan sekitar sehingga bisa menjadi nilai lebih dari SMA NEGERI 9 Semarang. Dan tak lupa untuk selalu membina sikap dan perilaku siswa, sehingga prestasi-prestasi yang diraih nantinya bisa diimbangi dengan pembinaan akhlak yang baik pula. Dan pada akhirnya apa yang menjadi visi sekolah SMA NEGERI 9 Semarang yakni berprestasi dan berakhlak mulia dapat tercapai.

Bagi UNNES sendiri selaku penyelenggara PPL merupakan sarana untuk mencitrakan diri sebagai perguruan tinggi berkualitas yang mampu menghasilkan calon-calon guru yang berkualitas dan berkompeten di dunia kerja. Maka dari itu perlunya kerjasama yang baik dengan pihak-pihak luar, khususnya sekolah-sekolah latihan PPL bisa ditingkatkan.

Demikian refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis dapat menjadi masukan dan bermanfaat untuk semua pihak.

Semarang, 8 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Dra. Rohyati Santoen, M.Pd
NIP. 19561129 198710 2 001

Wiwit Teguh W.S.B
NIM. 4201409088